



PENETAPAN

Nomor 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Dompu yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

Musmulyadin bin Ismail, umur 40 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir Strata 1, pekerjaan Peternak, bertempat tinggal di Dusun Tekasire, RT.016, RW.008, Desa Soriotu, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu, sebagai "**Pemohon I**"

Siti Suharti binti A. Rajak, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Mengurus rumah tangga, bertempat tinggal di Dusun Tekasire, RT.016, RW.008, Desa Soriotu, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu, sebagai "**Pemohon II**"

Pengadilan Agama tersebut;

Setelah membaca dan mempelajari surat-surat perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II;

DUDUK PERKARA

Bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya tertanggal 10 Juni 2016 yang telah terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Dompu dalam register dengan Nomor 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp., tanggal 10 Juni 2016 telah mengajukan permohonan Itsbat Nikah dengan uraian/alasan-alasan sebagai berikut:

Hlm. 1 dari 6 hlm. Pen. No. 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp



1. Bahwa pada tanggal 06 Juli 2007, para Pemohon melangsungkan pernikahan menurut ketentuan syariat Islam di Desa Tekasire, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu;
2. Bahwa pada saat pernikahan tersebut Pemohon I berstatus duda dalam usia 31 tahun, dan Pemohon II berstatus perawan dalam usia 27 tahun pernikahan dilangsungkan dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II yang diwakilkan (taukil) kepada adik kandung Pemohon II yang bernama Almusawi bin A. Rajak dan dihadiri saksi nikah masing-masing bernama Yakub bin Pait dan Andi bin Usman dengan mas kawin berupa seperangkat alat sholat dibayar tunai;
3. Bahwa antara para Pemohon tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda dan pertalian sesusuan serta memenuhi syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan, baik menurut ketentuan hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bahwa setelah pernikahan para Pemohon hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai dua orang anak bernama :
 1. Nurwaitul Aulyia (P) umur 8 tahun;
 2. Ika Handayani (P) umur 5 tahun, sekarang anak-anak tersebut dalam asuhan para Pemohon;
5. Bahwa selama pernikahan tersebut tidak ada pihak ketiga yang mengganggu gugat pernikahan para Pemohon tersebut dan selama itu pula para Pemohon tetap beragama Islam;
6. Bahwa sampai sekarang para Pemohon tidak mempunyai kutipan akta nikah, karena pernikahan para Pemohon ternyata tidak terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu karena pernikahan tersebut tidak di hadiri oleh P3N di Desa Tekasire sementara saat ini para Pemohon membutuhkan akta nikah tersebut untuk alas hukum dalam pengurusan akta nikah dan akta kelahiran anak, yang memerlukan penetapan pengesahan nikah;

Hlm. 2 dari 6 hlm. Pen. No. 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp



7. Bahwa saat menikah dengan Pemohon II, Pemohon I masih suami sah dari Nursulasmai binti Syamsudin, dan saat ini telah bercerai sebagaimana akta cerai nomor 245/AC/2013/PA.BM tanggal 18 Maret 2013 yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Bima;
8. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Dompu memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan pernikahan antara Pemohon I (Musmulyadin bin Ismail) dengan Pemohon II (Siti Suharti binti A. Rajak) yang dilaksanakan di Desa Tekasire, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu pada tanggal 06 Juli 2007 adalah sah secara hukum;
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;
4. Atau menjatuhkan penetapan lain yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan para Pemohon telah hadir dipersidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam Berita Acara Sidang yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditentukan para Pemohon hadir sendiri menghadap dipersidangan;

Hlm. 3 dari 6 hlm. Pen. No. 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp



Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil para Pemohon dalam posita angka 7 ditemukan fakta hukum bahwa Pemohon I pada saat menikah dengan Pemohon II masih dalam ikatan perkawinan dengan istri pertama karena perceraian Pemohon I dengan istri pertama terjadi pada tahun 2013 sedangkan Pemohon I menikah dengan Pemohon II pada tahun 2007;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut diatas, terbukti bahwa Pemohon I melakukan poligami liar, yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan yang berbunyi "dalam hal seseorang akan beristri lebih dari seorang, sebagaimana tersebut dalam Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang ini, maka ia wajib mengajukan permohonan kepada Pengadilan di daerah tempat tinggalnya";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka Majelis Hakim berpendapat permohonan para Pemohon mohon agar perkawinan mereka yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2007 yang dilaksanakan di Desa Tekasire, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu tidak beralasan hukum, sehingga patut dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*);

Menimbang, bahwa karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada para Pemohon;

Mengingat, Pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama dan perubahannya serta segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

Hlm. 4 dari 6 hlm. Pen. No. 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp



MENETAPKAN

1. Menyatakan permohonan Pemohon I dan Pemohon II tidak dapat diterima;
2. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 311.000,00 (Tiga ratus sebelas ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2016 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 9 Syawal 1437 *Hijriah*, oleh kami Dra. Hj. Kartini sebagai Ketua Majelis, Uswatun Hasanah, S.HI., dan Syahirul Alim, S.HI., M.H., sebagai hakim-hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota dan dibantu oleh Mohamad Fathurrahim, S.H., sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh para Pemohon;

Ketua Majelis



Dra. Hj. Kartini

Hakim Anggota

Uswatun Hasanah, S.HI.

Hakim Anggota

Syahirul Alim, S.HI., M.H.

Panitera Pengganti

Mohamad Fathurrahim, S.H.

Hlm. 5 dari 6 hlm. Pen. No. 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp



Perincian Biaya Perkara:

1. Pendaftaran	: Rp. 30.000,-
2. Proses	: Rp. 50.000,-
3. Panggilan	: Rp. 220.000,-
4. Redaksi	: Rp. 5.000,-
5. Materai	: Rp. 6.000,-

Jumlah Rp. 311.000,-
(Tiga ratus sebelas ribu rupiah)

Hlm. 6 dari 6 hlm. Pen. No. 0060/Pdt.P/2016/PA.Dp